

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang. Saat ini sedang giat melaksanakan pembangunan di segala bidang baik bidang fisik material maupun mental spiritual, walaupun pada waktu – waktu yang lalu diterpa oleh krisis ekonomi. Pembangunan ini dilakukan demi terwujudnya masyarakat adil dan makmur.

Kita ketahui bahwa untuk mencapai tujuan pembangunan tidak terlepas dari sumber daya manusia. Terutama generasi muda, karena generasi muda merupakan tulang punggung dari suatu bangsa, segala harapan dan cita – cita suatu bangsa tergantung pada pundak generasi muda. Untuk mewujudkan generasi muda yang berkualitas, diperlukan adanya pendidikan. Pendidikan sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Sifatnya mutlak dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, maupun bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan bangsa.

Pendidikan dapat juga dikatakan sebagai usaha orang dewasa dalam pengaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaniah ke arah kedewasaan yang dapat dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan di luar sekolah ( M. Ngalim Purwanto, 1986 : 11 ).

Kita mengetahui bahwa proses belajar mengajar adalah merupakan kegiatan sosial. Oleh sebab itu kegiatan proses belajar mengajar tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan masyarakat di mana kegiatan tersebut berlangsung.

Dalam proses belajar akidah - akhlak diperlukan adanya suatu upaya peningkatan prestasi belajar siswa yang melibatkan semua komponen yang ada, baik guru, sarana pendidikan seperti perpustakaan dan laboratorium. Sekolah yang mempunyai perpustakaan dan laboratorium yang lengkap akan mempengaruhi prestasi belajar siswa-siswa yang belajar di sekolah tersebut. Selain harus dilibatkan pihak administrasi sekolah juga para siswa sebagai objek pendidikan. Tidak terlepas dari semua itu, diperlukan adanya suatu metode pengajaran yang mempunyai hubungan yang erat dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bidang studi akidah – akhlak di sekolah. Guru yang profesional dan mempunyai kemampuan lebih dalam menguasai metode pengajaran akan mempermudah penangkapan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikannya.

Madrasah Tsanawiyah Galmasi Kabupaten Garut merupakan madrasah yang berada di bawah Yayasan Pendidikan Islam Galmasi merupakan madrasah yang terletak di lingkungan pesantren dan belum memiliki sarana yang lengkap dan memadai khususnya untuk bidang studi akidah – akhlak.

Guru bidang studi akidah – akhlak di Madrasah Tsanawiyah Galmasi dipegang oleh guru lulusan non kependidikan Fakultas Ushuludin Jurusan Da'wah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dilihat dari kegiatan belajarnya masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan kurang memperhatikan minat yang diinginkan oleh para siswanya.

Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Galmasi dimulai dari jam 07.00 WIB. sampai dengan pukul 14.00 WIB. proses belajar mengajar bidang studi akidah – akhlak kadar CBSA dari siswa masih rendah. Hal ini disebabkan sarana perpustakaan belum ada sehingga para siswa harus membeli buku secara sendiri – sendiri sebagai buku pegangannya serta sebagai buku bacaan dalam pelajaran akidah – akhlak atau juga dengan mencatat apa yang diterangkan oleh guru di kelas. Meskipun demikian pencapaian prestasi belajar rata – rata para siswa tergolong cukup yaitu dengan perolehan nilai antara 7,0 sampai dengan 7,5. Pada umumnya siswa – siswi Madrasah Tsanawiyah Galmasi adalah pendatang dari berbagai daerah yang tinggal di sekitar wilayah pesantren tersebut dan berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi dan sosial yang berbeda – beda sehingga penyampaian materi pelajaran oleh guru bidang studi akidah – akhlak mendapat banyak kesulitan dan hambatan karena daya tangkap para siswa berbeda – beda juga dengan minat dan motivasi mereka dalam belajar yang berbeda – beda.

Bertitik tolak dari kenyataan tersebut, maka penulis merasa terdorong untuk mengadakan penelitian yang bersifat ilmiah tentang bagaimana usaha guru bidang studi akidah – akhlak dan kendala yang dihadapinya dalam meningkatkan minat belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Galmasi.

### 3. Perumusan Masalah

Sehubungan dengan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Usaha – usaha apa yang dilakukan oleh guru bidang studi akidah-akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Galmasi ?
2. Kendala apa yang dihadapi oleh guru bidang studi akidah-akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Galmasi ?
3. Usaha – usaha apa yang dilakukan guru bidang studi akidah – akhlak dalam menanggulangi kendala yang dihadapi ?

### C. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang telah mempunyai tujuan yang jelas akan mempermudah pencapaian tujuan tersebut. Hal ini disebabkan tujuan tersebut mengarahkan setiap langkah yang akan diambil, sehingga setiap langkah tersebut menjadi lebih efektif dan efisien. Begitupun dalam penulisan skripsi ini perlu ditetapkan suatu tujuan yang jelas. Adapun yang menjadi tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui usaha-usaha yang dilakukan oleh guru bidang studi akidah-akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Galmasi.
2. Ingin mengetahui kendala apa yang dihadapi oleh guru bidang studi akidah-akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Galmasi.
3. Ingin mengetahui Usaha – usaha apa yang dilakukan guru bidang studi akidah-akhlak dalam menanggulangi kendala yang dihadapi.

#### D. Kerangka Pemikiran

Suatu penelitian ilmiah memiliki anggapan dasar sebagai titik tolak dari asumsi yang diterima kebenarannya dan mempunyai kejelasan serta tidak menimbulkan keragu – ragan dalam pemikiran, demikian pula dalam penelitian ini penulis menetapkan dasar-dasar yang tersirat dalam Al - Qur'an dan Hadits, serta dari pemikiran para ahli yang berhubungan masalah yang sedang penulis teliti.

1. Firman Allah dalam Al - Qur'an surat ( 58 : 11 ) yang berbunyi :

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ...

Artinya : “ ... Allah akan meningkatkan orang – orang yang beriman diantaramu dan orang-orang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat ”.

( Depag RI, 1974 : 911 )

Dari keterangan di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa orang yang percaya kepada Allah dengan sungguh-sungguh dan orang yang berilmu pengetahuan akan diangkat oleh Allah beberapa derajat.

2. Sabda Nabi Muhammad Saw.

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : “ Sesungguhnya aku diutus, supaya aku mengembangkan dengan sempurna akhlak yang luhur ”. ( Akidah – Akhlak I, tanpa tahun )

Dari hadits di atas menunjukkan bahwa Nabi Muhammad Saw. itu diutus ke alam dunia ini adalah untuk menyempurnakan akhlak seluruh manusia yang hidup di muka bumi ini

3. Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 2 / 1989

Pendidikan adalah suatu proses dimana seseorang mengembangkan sikap dan bentuk – bentuk perilaku lainnya yang didapat dari pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol sehingga dengan demikian maka individu-individu tersebut memperoleh perubahan-perubahan yang tetap dalam cara berfikir, kebiasaan hidup, berperilaku dan sikap. Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yakni manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

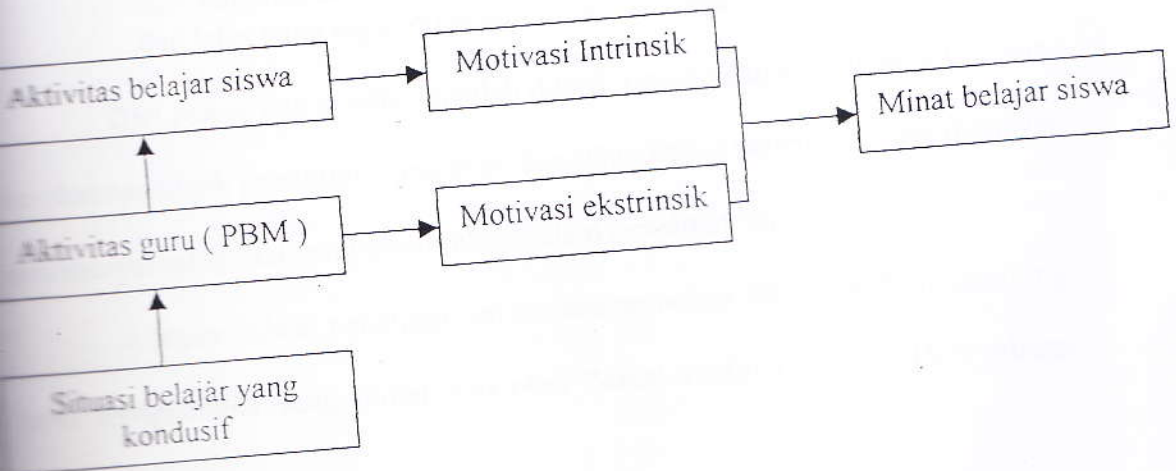
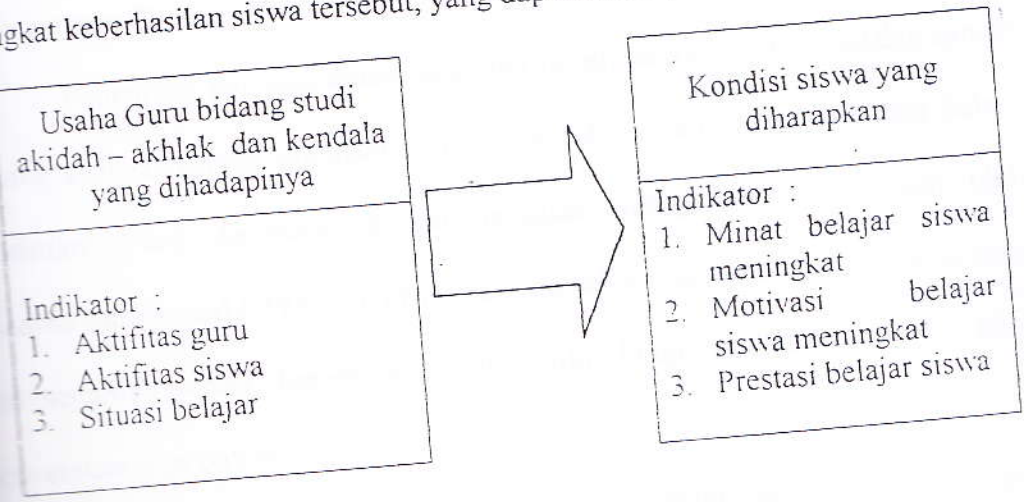
4. C.S.T. Kansil ( 1986 : 209 ) menyatakan bahwa :

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempengaruhi pola hubungan antar manusia, yang kadang-kadang mengesampingkan nilai kemanusiaan, khususnya di bidang sumber daya manusia dan lingkungan hidupnya baik yang menyangkut alam, masyarakat maupun pribadinya sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan generasi muda.

Dari penjelasan di atas diperoleh suatu kesimpulan bahwa Pendidikan adalah suatu proses tempat seseorang mengembangkan sikap dan bentuk – bentuk perilaku lainnya yang didapat dari pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol sehingga dengan demikian maka individu-individu tersebut memperoleh perubahan-perubahan yang tetap dalam cara berpikir, selain itu dalam mencari ilmu juga dipengaruhi oleh suatu daya pendorong yang timbul dari dalam diri sendiri yaitu motivasi sebagaimana pendapat S. Nasution ( 1976 : 79 ) yang menyatakan : Bahwa belajar banyak ditentukan oleh motivasi yang diberikannya, makin kuat motivasi yang diberikan maka akan berhasil dalam belajarnya.

Dari pendapat di atas nampak jelas bahwa peranan motivasi dan minat ~~yang~~ siswa sangat penting dalam menunjang guna pencapaian tujuan belajar,

semakin tinggi motivasi yang ada pada diri siswa maka akan semakin tinggi pula tingkat keberhasilan siswa tersebut, yang dapat dilihat pada skema di bawah ini :



### E. Langkah – langkah penelitian

Untuk memperoleh data dari objek yang diteliti maka diperoleh suatu tahap-tahap penelitian yang sistematis. Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

#### 1. Penentuan Objek Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang penulis ambil adalah Madrasah Tsanawiyah Galmasi kecamatan Cibatu kabupaten Garut.